



Peran YouTube dalam Penyebaran dan Dokumentasi Informasi Sejarah: Sebuah Kajian Literatur

Ghina Fitri Azizah¹, Rizki Nurislaminingsih², Samson CMS³

Universitas Padjajaran, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi : ghina22001@mail.unpad.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 05 Juni 2026

ABSTRACT

The development of digital media has transformed the ways historical information is produced, disseminated, and preserved in contemporary society. YouTube, as an audiovisual-based platform, has emerged as an alternative space for distributing historical narratives while simultaneously functioning as a medium for storing historical knowledge in digital form. This study aims to examine the role of YouTube in the dissemination and documentation of historical information through a literature review approach. The research employs a literature review method by analyzing relevant scholarly articles published within the last five years that discuss YouTube, historical information, and digital documentation practices. The findings indicate that YouTube plays a significant role in expanding access to historical information through easily accessible and widely distributed audiovisual content. In addition, YouTube functions as a non-formal digital archive that allows historical content to be stored, repeatedly accessed, and circulated among diverse audiences. This study concludes that YouTube can be understood as an alternative medium that complements formal historical documentation practices and contributes to the development of digital historiography. However, challenges related to content credibility, sustainability, and the absence of standardized archival curation remain important issues for future research.

Keywords: YouTube, historical information, digital documentation, audiovisual media, digital historiography

ABSTRAK

Perkembangan media digital telah mengubah cara informasi sejarah diproduksi, disebarkan, dan didokumentasikan dalam masyarakat kontemporer. YouTube sebagai platform berbasis audiovisual muncul sebagai ruang alternatif dalam penyebaran narasi sejarah sekaligus berfungsi sebagai media penyimpanan pengetahuan sejarah dalam bentuk digital. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau peran YouTube dalam penyebaran dan dokumentasi informasi sejarah melalui pendekatan kajian literatur. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang relevan dan diterbitkan dalam lima tahun terakhir, yang membahas YouTube, informasi sejarah, serta praktik dokumentasi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa YouTube berperan penting dalam memperluas akses terhadap informasi sejarah melalui konten audiovisual yang mudah diakses dan tersebar luas. Selain itu, YouTube berfungsi sebagai arsip digital non-formal yang memungkinkan konten sejarah disimpan dan diakses kembali oleh masyarakat. Hasil dari penelitian ini bahwa YouTube dapat dipahami sebagai media alternatif yang melengkapi praktik dokumentasi sejarah formal serta berkontribusi dalam perkembangan historiografi digital. Meskipun demikian, tantangan terkait kredibilitas konten, keberlanjutan penyimpanan, dan ketiadaan mekanisme kurasi arsip yang baku masih perlu mendapat perhatian dalam penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *YouTube, informasi sejarah, dokumentasi digital, media audiovisual, historiografi digital.*

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi digital di masyarakat menyebabkan berubahnya cara mereka memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi, termasuk informasi yang berkaitan dengan sejarah. YouTube sebagai platform berbasis audiovisual menjadi ruang baru dalam pendistribusian informasi sejarah yang mudah diakses dan dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Transformasi ini tidak hanya berkaitan dengan penyederhanaan akses terhadap informasi namun juga mempengaruhi bagaimana cara masyarakat berinteraksi dengan pengetahuan sejarah. Jika sebelumnya informasi sejarah hanya bisa diakses melalui media-media konvensional seperti buku atau pelajaran formal, kini informasinya dapat ditemukan dalam format yang lebih dinamis dan interaktif. Hal ini menunjukkan bagaimana ruang digital menjadi salah satu bidang penting dalam proses pembentukan pemahaman sejarah masyarakat.

Pemanfaatan bidang digital untuk memahami sejarah tidak hanya memperluas akses terhadap informasi, namun juga memberikan bentuk baru pembelajaran sejarah yang bersifat informal dan partisipatif. Menurut Fadillah dan Jumardi (2025) YouTube dapat meningkatkan kesadaran sejarah masyarakat yang mudah dicerna jika dibandingkan dengan metode pembelajaran formal. Bentuk audiovisual yang disajikan memungkinkan peristiwa, tokoh, dan informasi sejarah divisualisasikan secara lebih konkret sehingga meningkatkan keterlibatan audiens dalam proses memaknai sejarah. Selain itu, fitur komentar membuka ruang diskusi yang tidak didapat dari media sejarah konvensional. Dengan demikian, fungsi YouTube sebagai platform yang menjadi penghubung antara keterbatasan media pembelajaran sejarah yang tradisional dengan perluasan ruang literasi sejarah di masyarakat.

Selain menjadi media pembelajaran, YouTube juga memiliki nilai sebagai ruang dokumentasi pengetahuan sejarah. Dengan penyimpanan konten audiovisual yang bisa diakses kapan pun, platform ini berfungsi sebagai bentuk arsip digital yang menyimpan peristiwa, tokoh, maupun narasi sejarah yang diproduksi secara mandiri maupun institusional. Konten sejarah di YouTube bisa mendorong peningkatan akses masyarakat mengenai informasi dan pengetahuan mengenai sejarah, sekaligus memperluas cakupan dokumentasi sejarah dalam bentuk yang lebih populer dan mudah diterima (Jumardi et al., 2024). Dalam konteks ini keberadaan konten video YouTube tidak hanya mendistribusikan informasi sejarah saja, namun juga menjaga dengan format digital. Hal ini yang membuat YouTube menjadi salah satu platform yang relevan untuk dikaji dalam konteks pelestarian dan dokumentasi sejarah di era informasi.

Melihat perkembangan tersebut, YouTube sebagai ruang penyebaran dan dokumentasi informasi sejarah penting untuk dikaji dan diperhatikan dalam ruang lingkup akademik. Kontribusi dari platform ini tidak hanya mengenai pengetahuan sejarah saja, namun juga mempengaruhi cara sejarah diproduksi, direpresentasikan, dan dipahami oleh masyarakat. Lebih lanjut, keberadaan arsip audiovisual yang

terkumpul di dalamnya membuka kemungkinan baru dalam pelestarian informasi secara digital. Perhatian akademik terhadap YouTube sebagai media pembelajaran sejarah cenderung lebih dominan dibandingkan kajian yang menelaah fungsi dokumentatifnya sebagai arsip audiovisual sejarah. Hal ini menuntut kajian yang tidak hanya mempertimbangkan aspek edukatif namun juga aspek dokumentasi dan epistemologi dari praktik konsumsi informasi sejarah di ruang digital. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman yang lebih sistematis mengenai bagaimana YouTube berperan dalam proses pengelolaan dan pelestarian informasi sejarah dalam masyarakat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur terkait peran YouTube dalam penyebaran dan pendokumentasian informasi sejarah. Kajian ini berfokus pada bagaimana platform digital tersebut memungkinkan proses produksi, representasi, dan pelestarian pengetahuan sejarah dalam bentuk audiovisual. Selain itu, artikel ini juga membahas aspek-aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan YouTube sebagai media dokumentatif, baik dalam konteks pendidikan sejarah maupun dalam pembentukan memori kolektif di masyarakat. Melalui pendekatan literature review, artikel ini berupaya memetakan kontribusi YouTube sebagai media baru dalam pengelolaan dan konservasi pengetahuan sejarah, serta membuka peluang bagi penelitian lanjutan mengenai historiografi digital di era media daring.

Pemanfaatan YouTube sebagai media penyampai informasi sejarah semakin mendapat perhatian seiring tingginya konsumsi konten digital di tengah masyarakat. Sebagai platform audiovisual, YouTube menawarkan ruang pembelajaran yang bersifat informal dan partisipatif, sekaligus menyediakan wadah untuk menyimpan pengetahuan sejarah dalam format digital. Di dalam proses tersebut, YouTube tidak hanya berperan sebagai saluran distribusi informasi sejarah, tetapi juga sebagai ruang dokumentasi yang merekam berbagai narasi dan memori kolektif. Dinamika ini menandai adanya pergeseran praktik historiografi menuju ranah digital, sehingga menjadikan YouTube sebagai objek kajian yang penting dalam literatur akademik kontemporer.

Media digital sebagai konteks utama perkembangan historiografi digital tersebut memperlihatkan karakter partisipatif, interaktif, dan berbasis jaringan. YouTube sebagai salah satu platform digital berbasis audiovisual memungkinkan pengguna tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga memproduksi serta mendistribusikan pengetahuan dalam bentuk video. Penelitian menunjukkan bahwa YouTube dipahami sebagai platform media digital yang digunakan secara luas oleh berbagai kelompok masyarakat untuk mengelola dan menyampaikan informasi dalam konteks komunikasi digital kontemporer (Simanjuntak & Damanik, 2023). Karakteristik ini menjadikan YouTube bukan sekadar saluran distribusi informasi, tetapi juga medium komunikasi partisipatif yang berperan dalam pembentukan pengetahuan di era digital.

Karakteristik media digital tersebut membuka ruang bagi munculnya pembelajaran sejarah yang bersifat informal, personal, dan partisipatif. Dalam konteks pendidikan digital, YouTube menyediakan berbagai bentuk konten pembelajaran yang dapat diakses secara bebas oleh pengguna, sehingga

memungkinkan proses perolehan pengetahuan berlangsung di luar struktur pendidikan formal. Penelitian yang dilakukan oleh Bravo dan Rodriguez (2023) menunjukkan bahwa YouTube berfungsi sebagai sumber pembelajaran informal yang memberi pengguna kendali dalam menentukan, mengatur, dan mengevaluasi proses belajar mereka sendiri. Dalam pembelajaran informal, personalisasi dan absennya struktur institusional menjadi aspek penting yang menempatkan pengguna sebagai pelaku aktif dalam menafsirkan dan memaknai pengetahuan. Dengan demikian, dalam konteks pembelajaran sejarah, YouTube dapat dipahami sebagai medium yang tidak hanya menampilkan narasi historis, tetapi juga memfasilitasi proses refleksi dan rekonstruksi pengetahuan sejarah oleh audiens.

Pembelajaran informal melalui YouTube sudah banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya, khususnya terkait penggunaannya sebagai media edukasi sejarah. Fadillah dan Jumardi (2022) menemukan bahwa konten sejarah dalam bentuk animasi dan narasi audiovisual pada kanal Inspect History mampu menarik minat penonton dan membantu mereka memahami peristiwa sejarah dengan lebih mudah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media digital dapat memberi kesempatan bagi masyarakat untuk mempelajari sejarah secara mandiri dan dalam konteks yang lebih santai dibandingkan pembelajaran sejarah di kelas. Hasil penelitian tersebut juga memperlihatkan bahwa YouTube memiliki fungsi edukatif yang dapat meningkatkan literasi dan kesadaran sejarah melalui media yang populer dan mudah diakses.

Selain berfungsi sebagai media pembelajaran, YouTube juga dapat menjadi ruang penyimpanan pengetahuan sejarah dalam bentuk audiovisual. Penelitian yang dilakukan oleh Jamalia et al. (2022) menunjukkan bahwa konten sejarah yang tersedia di platform tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat diakses kembali oleh siswa untuk membantu memahami materi sejarah. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa video sejarah di YouTube tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berperan sebagai dokumentasi digital yang menyimpan narasi sejarah dalam format yang mudah dijangkau. Dengan demikian, YouTube berkontribusi dalam pelestarian informasi sejarah melalui penyimpanan dan distribusi konten yang dapat mendukung pembentukan pemahaman sejarah di masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau penelitian kepustakaan. Literature review dipahami sebagai jenis penelitian yang menelaah suatu topik secara mendalam dengan tujuan memetakan perkembangan teori, temuan, maupun pendekatan dalam bidang kajian tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari literatur sekunder berupa artikel jurnal, buku, dan dokumen daring yang relevan dengan pembahasan mengenai peran YouTube dalam penyebaran dan pendokumentasian informasi sejarah. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui tahapan pencarian sumber, penilaian kelayakan dan relevansi literatur, serta identifikasi tema dan celah penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif melalui proses perbandingan dan sintesis hasil penelitian terdahulu untuk menghasilkan pemahaman konseptual mengenai fungsi

YouTube dalam konteks pembelajaran dan dokumentasi sejarah (Cahyono et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan diskusi ini menyajikan temuan-temuan utama yang diperoleh dari kajian terhadap sejumlah artikel penelitian yang relevan dengan pembahasan peran YouTube dalam penyebaran dan dokumentasi informasi sejarah. Uraian disusun dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan fokus kajian yang muncul dalam literatur, antara lain pemanfaatan YouTube sebagai media penyebaran informasi sejarah, perannya dalam pembelajaran sejarah di ruang digital, serta fungsinya sebagai sarana dokumentasi dan penyimpanan pengetahuan sejarah dalam bentuk audiovisual. Melalui pembahasan ini, temuan penelitian tidak hanya dirangkum, tetapi juga dibandingkan untuk melihat kecenderungan dan keterkaitan antar kajian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai peran YouTube dalam pengelolaan informasi sejarah di era digital

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Fokus Kajian	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1	Jumardi et al. (2024)	<i>Leveraging Social Media to Enhance Historical Awareness: A Case Study of the Inspect YouTube Channel</i>	YouTube sebagai media penyebaran narasi sejarah	Studi kasus kualitatif	Konten sejarah berbasis audiovisual di YouTube mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran sejarah publik
2	Fadillah & Jumardi (2022)	<i>Utilization of YouTube Social Media in Increasing Awareness of History</i>	Penyebaran informasi sejarah melalui YouTube	Studi kasus kualitatif	YouTube berperan sebagai media populer yang efektif dalam menyampaikan narasi sejarah secara informal
3	Satyadharma (2025)	YouTube Sebagai Sumber Pendidikan Sejarah	YouTube sebagai sumber pengetahuan sejarah	Analisis isi	Konten sejarah di YouTube berpotensi menjadi sumber informasi sejarah, namun

					memerlukan evaluasi kredibilitas
4	Jamilia et al. (2022)	Analisis Penggunaan Konten YouTube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah	Pemanfaatan konten YouTube dalam pembelajaran sejarah	Penelitian kualitatif	Video sejarah di YouTube dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan arsip materi sejarah
5	Daraini & Masnawati (2024)	Peran Media Sosial YouTube sebagai Media Edukasi	YouTube sebagai media edukasi digital	Studi literatur	YouTube berfungsi sebagai media digital yang mendukung penyebaran dan penyimpanan konten edukatif
6	Nikolov (2022)	<i>Is YouTube History an Effective Tool for Teaching History?</i>	Kualitas konten sejarah di YouTube	Analisis konten	YouTube dapat menjadi sumber sejarah digital dengan syarat akurasi dan sumber yang jelas
7	Olivares-De la Fuente et al. (2025)	<i>Twitter and YouTube as Digital Tools in Higher Education</i>	Media sosial sebagai repositori konten digital	Systematic review	YouTube berfungsi sebagai perpustakaan video digital yang mendukung penyimpanan dan akses ulang konten pengetahuan

8	Khaeruddin (2023)	<i>Pemanfaatan Aplikasi YouTube dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring</i>	YouTube sebagai media informasi sejarah daring	Penelitian kualitatif	YouTube menyediakan konten sejarah yang dapat diakses ulang sebagai sumber informasi digital
---	-------------------	--	--	-----------------------	--

Peran YouTube dalam Penyebaran Informasi Sejarah

Berdasarkan hasil kajian terhadap artikel-artikel yang dianalisis (Tabel 1), YouTube dipahami sebagai media yang memiliki kontribusi penting dalam penyebaran informasi sejarah kepada masyarakat. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa sifat YouTube sebagai platform audiovisual memungkinkan narasi sejarah disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan media berbasis teks. Selain itu, kemudahan akses dan distribusi konten membuat YouTube mampu menjangkau audiens yang luas dan beragam, termasuk masyarakat yang sebelumnya kurang terhubung dengan sumber informasi sejarah formal.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa penyajian materi sejarah melalui video, baik dalam bentuk narasi visual maupun animasi, dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman audiens terhadap peristiwa sejarah. Penyebaran informasi sejarah melalui YouTube berlangsung secara lebih fleksibel dan informal, sehingga memungkinkan audiens mengakses pengetahuan sejarah secara mandiri di luar konteks pembelajaran formal. Kondisi ini menunjukkan bahwa YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyebaran pengetahuan sejarah di ruang digital.

Lebih lanjut, kesamaan temuan antar penelitian menunjukkan bahwa YouTube secara konsisten dipandang sebagai media populer yang efektif dalam memperluas jangkauan narasi sejarah. Meskipun setiap penelitian memiliki fokus dan konteks yang berbeda, secara umum YouTube dinilai mampu menyederhanakan penyampaian informasi sejarah tanpa menghilangkan makna utamanya. Hal ini menegaskan peran YouTube sebagai salah satu media penting dalam mendukung penyebaran informasi sejarah di era digital melalui pemanfaatan format audiovisual yang sesuai dengan pola konsumsi informasi masyarakat saat ini.

Penelitian ini membuktikan bahwa keberhasilan YouTube dalam mendiseminasikan narasi sejarah berakar pada format audiovisualnya yang selaras dengan *information-seeking behavior* masyarakat digital. Di tengah kecenderungan audiens yang lebih menyukai konten visual ringkas dibandingkan teks yang padat, YouTube berhasil mereposisi sejarah menjadi lebih relevan dan kontekstual. Fenomena ini menandai transformasi signifikan

dalam cara masyarakat modern mengakses serta mengkonstruksi pemahaman sejarah mereka melalui platform digital.

YouTube sebagai Media Dokumentasi Informasi Sejarah

Selain berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi sejarah, kajian literatur menunjukkan bahwa YouTube juga memiliki peran sebagai media dokumentasi informasi sejarah. Konten sejarah yang dipublikasikan di platform ini tersimpan dalam bentuk video audiovisual dan dapat diakses kembali oleh pengguna dalam kurun waktu yang cukup panjang. Dengan karakteristik tersebut, YouTube tidak hanya berperan sebagai media distribusi informasi, tetapi juga sebagai ruang penyimpanan pengetahuan sejarah dalam format digital yang terbuka bagi publik. Keberadaan video sejarah di YouTube memungkinkan masyarakat menelusuri kembali berbagai peristiwa, tokoh, dan narasi sejarah sesuai kebutuhan.

Hasil kajian terhadap berbagai penelitian memperlihatkan bahwa konten sejarah di YouTube dapat dipandang sebagai bentuk dokumentasi sejarah non-formal yang melengkapi sumber-sumber sejarah konvensional. Tidak seperti arsip formal yang dikelola oleh lembaga resmi, dokumentasi sejarah di YouTube diproduksi oleh beragam aktor, baik individu maupun institusi, sehingga menghadirkan variasi perspektif dalam penyajian sejarah. Kondisi ini memperluas peluang akses masyarakat terhadap informasi sejarah sekaligus memperkaya narasi yang terdokumentasi dalam ruang digital.

Lebih jauh, YouTube sebagai media dokumentasi turut berperan dalam proses pembentukan dan penyebaran informasi sejarah secara kolektif di ruang digital. Konten sejarah yang tersimpan dan dapat diakses ulang memungkinkan terjadinya proses pengingatan dan diskusi sejarah secara berkelanjutan. Meskipun tidak sepenuhnya menggantikan fungsi arsip sejarah formal, YouTube dapat dipahami sebagai bentuk arsip digital alternatif yang berkontribusi dalam upaya pelestarian informasi sejarah di tengah perkembangan media daring.

Lebih dari sekadar platform berbagi video, fungsi dokumentatif YouTube sebenarnya menandai transformasi besar dalam konsep arsip sejarah. Jika dulu dokumentasi sejarah bersifat eksklusif di lembaga formal seperti Perpustakaan Nasional, kini YouTube membuka ruang bagi praktik yang lebih inklusif dan partisipatif. Fenomena ini memicu desentralisasi otoritas, di mana setiap individu kini punya peluang untuk memproduksi dan mendiseminasikan narasi sejarah secara mandiri. Alhasil, YouTube berkembang menjadi ruang produksi memori kolektif yang sangat dinamis bagi masyarakat digital saat ini.

SIMPULAN

Hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube dalam konteks sejarah mencerminkan perubahan yang lebih luas dalam cara informasi sejarah diproduksi, dikelola, dan didokumentasikan di era digital. YouTube tidak hanya berfungsi sebagai saluran penyampaian informasi, tetapi juga menghadirkan ruang baru bagi praktik dokumentasi sejarah yang lebih terbuka dan partisipatif.

Produksi dan penyimpanan konten sejarah yang melibatkan berbagai pihak menandai pergeseeran dari model dokumentasi yang sepenuhnya bergantung pada institusi formal menuju praktik yang lebih fleksibel berbasis media digital. Implikasi dari kondisi tersebut menunjukkan bahwa YouTube memiliki potensi untuk menjadi bagian dari ekosistem dokumentasi sejarah kontemporer, terutama dalam menjangkau khalayak yang lebih luas. Format audiovisual yang digunakan memungkinkan terbentuknya ruang memori kolektif digital, di mana informasi sejarah tidak hanya disimpan, tetapi juga terus ditafsirkan ulang dan didiskusikan oleh masyarakat. Dalam kerangka ini, YouTube dapat dipandang sebagai bentuk arsip digital alternatif yang berfungsi melengkapi sistem dokumentasi sejarah formal yang telah ada.

Meski demikian, pemaknaan terhadap YouTube sebagai media dokumentasi sejarah juga menuntut sikap kritis terhadap berbagai keterbatasan yang menyertainya, seperti persoalan kredibilitas konten, keberlanjutan penyimpanan, serta absennya mekanisme kurasi yang terstandar. Oleh karena itu, kajian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih jauh praktik pengelolaan dan pemanfaatan konten sejarah di YouTube. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memperkaya kajian informasi digital dan dokumentasi pengetahuan sekaligus memperjelas posisi YouTube dalam pelestarian pengetahuan sejarah di masyarakat digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Bravo, P. C., & Rodríguez, I. Q. (2023). YouTube as a Digital Resource for Sustainable Education. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su15075687>
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2019). LITERATUR REVIEW ; PANDUAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN. *Jurnal Keperawatan*. <https://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/43>
- DARAINI, N. S., & MASNAWATI, E. (2024). PERAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE SEBAGAI MEDIA EDUKASI DALAM PENDIDIKAN GENERASI Z. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN*, 4(2), 81-87. <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalMIND/article/view/417>
- Fadillah, S. R., & Jumardi. (2022). Utilization of Youtube Social Media in Increasing Awareness Of History. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 180-188. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v20i3.50269>
- Jamilia, N. A., Firmansyah, H., Mirzachaerulsyah, E., Firmansyah, A., & Putri, A. E. (2022). Analisis Penggunaan Konten Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah pada Siswa Kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak. *Kewarganegaraan*, 6, 2723-2328. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3035355>
- Jumardi, Andi, Naredi, H., & Fadillah, S. R. (2024). Leveraging Social Media to Enhance Historical Awareness: A Case Study of the Inspect History YouTube Channel. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(3), 4143-4152. [10.35445/alishlah.v16i3.2998](https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i3.2998)

- Khaeruddin. (2023, Mei). Pemanfaatan Aplikasi Youtube Dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring. *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 2(2).
<https://journal.unm.ac.id/index.php/INTEC/article/view/274>
- Malysheva, O., Tokareva, E., Orchakova, L., & Smirnova, Y. (2022, July). The effect of online learning in modern history education. *Heliyon*, 8.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09965>
- Nikolov, M. (2022). *Is YouTube History an Effective tool for Teaching History to Secondary Schoolers?* <https://share.google/9eHiTMxyq5126HYTa>
- Olivares-De la fuente, P., Jiménez-García, E., & García-López, Ó. (2025). Twitter and YouTube as digital tools in higher education: a systematic review. *Froentiers*.
<https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1625803>
- Pattier, D. (2021). Teachers and YouTube: The use of video as an educational resource. *Theories and Research in Education*, 59-77.
<https://doi.org/10.6092/issn.1970-2221/11584>
- Satyadharma, M. (2025). YouTube Sebagai Sumber Pendidikan Sejarah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 04(01), 22987-3738.
<https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/736>
- Simanjuntak, K. V., & Damanik, B. A. R. (2025). THE IMPACT OF THE USE OF SOCIAL MEDIA YOUTUBE ON DENOTATIVE MEANING FROM A SEMANTIC PERSPECTIVE. *Sains Student Research*, 3, 883-891. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i5.5819>